

## **Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado**

### *Evaluation of the Role of Management Accounting Information in Fixed Asset Investment Decision Making at Gran Puri Manado Hotel*

Eirene L. Makisanti<sup>1</sup>, Inggriani Elim<sup>2</sup>, Meily Y.B. Kalalo<sup>3</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl.Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

Email : [elorensia10@yahoo.com](mailto:elorensia10@yahoo.com)

#### **ABSTRACT**

*Making investment decisions related to fixed assets is an important matter to be properly formulated within the company. The purpose of this study was to evaluate the role of management accounting information in making fixed asset investment decisions at Hotel Gran Puri Manado. The data analysis method used is qualitative research with a descriptive approach. The results showed that management accounting information plays an important role in determining the investment decision making for fixed assets of PT Gapura Utarindao Internasional to Hotel Gran Puri Manado. As in the decision making for the purchase of fixed assets in the form of a car where this car is a superior hotel facility and has a major influence on the development of the hotel. In determining fixed asset investment decisions at Hotel Gran Puri Manado by PT Gapura Utarindao Internasional, the company uses management accounting information, namely differential accounting information by choosing between two alternatives, namely buying or renting fixed assets as a basis for decision making such as the procurement of a car in a hotel. Where companies choose to buy because the costs incurred to buy a vehicle are cheaper than renting. Management accounting information is considered important in determining the fixed asset investment decision of PT Gapura Utarindao Internasional to Hotel Gran Puri Manado where the information is used as a benchmark in analyzing fixed asset investment decisions.*

**Keywords : Management Accounting Information, Fixed Asset, Investment Decisions**

#### **ABSTRAK**

Membuat keputusan investasi yang terkait dengan aset tetap adalah hal penting yang harus dirumuskan dengan benar di dalam perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peran informasi akuntansi manajemen dalam membuat keputusan investasi aset tetap di Hotel Gran Puri Manado. Metode analisis data yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam menentukan pengambilan keputusan investasi untuk aset tetap PT Gapura Utarindao Internasional ke Hotel Gran Puri Manado. Seperti dalam pengambilan keputusan pembelian aset tetap berupa mobil dimana mobil ini merupakan fasilitas hotel yang unggul dan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan hotel. Dalam menentukan keputusan investasi aset tetap di Hotel Gran Puri Manado oleh PT Gapura Utarindao Internasional, perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajemen, yaitu informasi akuntansi diferensial dengan memilih antara dua alternatif, yaitu membeli atau menyewakan aset tetap sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pengadaan mobil di hotel. Di mana perusahaan memilih untuk membeli karena biaya yang dikeluarkan untuk membeli kendaraan lebih murah daripada menyewa. Informasi akuntansi manajemen dinilai penting dalam menentukan keputusan investasi aset tetap PT Gapura Utarindao Internasional ke Hotel Gran Puri Manado dimana informasi tersebut digunakan sebagai patokan dalam menganalisis keputusan investasi aset tetap.

**Kata kunci : Informasi Akuntansi Manajemen, Aset Tetap, Keputusan Investasi**

## **1. PENDAHULUAN**

Diterima: 30-03-2022; Disetujui untuk Publikasi: 12-04-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum  
p-ISSN: 24072-361X

Globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan menghadapi lebih banyak tantangan dari berbagai macam perusahaan yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Persaingan bisnis merupakan hal yang wajar di dunia perindustrian, hal ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin dan meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan manajemen. Ini dimaksudkan agar perusahaan unggul dalam persaingan dan mampu bersaing dalam situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan sangat penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar yang penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan.

Peran informasi akuntansi manajemen juga sangat berpengaruh dalam tahap perencanaan oleh manajer suatu perusahaan. Lasut (2015) akuntansi manajemen digunakan untuk mengukur dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang membantu manajer membuat keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Informasi akuntansi manajemen jika dihubungkan ke objek informasi maka akan menghasilkan informasi akuntansi penuh, jika dihubungkan ke alternatif dalam mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang maka akan menghasilkan informasi akuntansi diferensial dan jika dihubungkan dengan kinerja dan motivasi manajer tiap-tiap pusatnya maka akan menghasilkan informasi akuntansi pertanggungjawaban. Dengan begitu, informasi akuntansi manajemen adalah salah satu alat yang dapat membantu manajer dalam melakukan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan..

Hotel Gran Puri yang menjalankan bisnis di bidang jasa tentunya pengadaan aktiva tetap sangat berpengaruh terhadap jalannya bisnis hotel. Seperti kendaraan mobil yang merupakan aktiva tetap hotel dimana aktiva tetap tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam hal pelayanan pelanggan. Untuk itu PT Gapura Utarindo Internasional harus menentukan keputusan investasi aktiva tetap hotel dengan mendapatkan informasi yang tepat dan akurat untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Ketidakpastian dalam pengadaan aktiva tetap seperti kendaraan tersebut berupa Toyota Innova dan Suzuki Apv apakah pengadaan aktiva tetap tersebut menguntungkan atau merugikan pihak perusahaan dalam jangka panjang. Tentunya ada aspek yang digunakan dalam menentukan keputusan tersebut mengenai pengadaan aktiva tetap hotel untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan perusahaan, salah satunya adalah informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Mengambil Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Hotel Gran Puri Manado".

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan informasi akuntansi manajemen dalam mengambil keputusan investasi aktiva tetap pada Hotel Gran Puri Manado.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Konsep Akuntansi**

Pengertian akuntansi menurut Halim (2016:12), dapat dijelaskan dengan dua pendekatan yaitu dari segi progresnya dan segi fungsinya. Dilihat dari segi prosesnya, akuntansi adalah suatu keterampilan dalam mencatat, menggolong- golongkan dan meringkas transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perusahaan, serta melaporkan hasil-hasilnya di dalam suatu laporan keuangan, sedangkan dilihat dari segi fungsinya akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan data kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, dari suatu lembaga atau suatu satuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam rangka memilih berbagai alternatif tindakan.

### **2.2 Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi dan pengambilan keputusan Samryn (2012:4). Firdaus (2012:6) akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk

pengguna internal yang merupakan pihak yang mempunyai banyak kepentingan dengan sistem dan informasi akuntansi yang dihasilkan dan juga adalah pihak yang diberi tanggungjawab yaitu melaksanakan kegiatan perusahaan pengguna yang dimaksud ialah manajemen perusahaan.

### **2.3. Informasi Akuntansi Manajemen**

Menurut Bayu (2014:78) informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan objek informasi (produk, departemen, aktivitas), alternatif yang akan dipilih, dan wewenang manajer. Oleh karena itu informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi tiga tipe informasi yaitu :

- a. Informasi Akuntansi Penuh (*Full Accounting Information*).
- b. Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*)
- c. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*)

### **2.4. Informasi Akuntansi Diferensial**

Informasi akuntansi diferensial adalah memberikan informasi tentang taksiran aktiva, pendapatan, serta biaya yang berbeda apabila suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain (Halim, dkk 2016:11).

### **2.5. Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku atau kelakuan tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada Terry (2013:12). Pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat Harold (2013:15).

### **2.6. Investasi**

Menurut Fahmi (2014:35) investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan aset pada masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar. Investasi adalah suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang Tandelilin (2012:2).

### **2.7. Jenis-Jenis Keputusan Investasi**

Krismaji (2012:208) pada dasarnya semua keputusan bisnis yang melibatkan pengeluaran kas sekarang untuk memperoleh kembalian (berupa kenaikan pendapatan atau penurunan biaya) di masa mendatang. Jenis-jenis keputusan investasi modal menurut tujuannya adalah : a. Keputusan pengurangan biaya b. Keputusan perluasan pabrik dan fasilitas penggudangan c. Keputusan pemilihan mesin d. Keputusan untuk membeli atau menyewa e. Keputusan penggantian peralatan.

### **2.8. Metode Penilaian Investasi**

Menurut Mulyadi (2015:59) sebelum suatu proyek investasi direalisasikan, pihak manajemen perusahaan perlu menerapkan metode untuk mengevaluasi atau menilai tingkat profitabilitas yang akan dihasilkan dari proyek investasi tersebut.

### **2.9. Analisis Biaya Relevan**

Biaya relevan merupakan biaya yang terjadi pada suatu alternatif tindakan tertentu, tetapi tidak terjadi pada alternatif tindakan lain. Biaya relevan akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya relevan harus dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan. Biaya relevan ialah biaya masa yang akan datang (future cost) bukan biaya masa lalu dan biaya yang berbeda antara dua alternatif atau lebih yang mempengaruhi pengambilan keputusan Supriyono (2011:32).

### **2.10. Aset Tetap**

Pengertian aset tetap menurut Ikatan Akuntan Indonesia melalui pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 16 (PSAK 16), dikutip dalam (Supriyono, 2011:56) mendefinisikan aset tetap sebagai aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

### **2.11. Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap**

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan Terry (2013:3). Sistem informasi manajemen adalah manajer dalam suatu organisasi menggunakan dan membutuhkan informasi untuk mengambil keputusan dan bahwa sistem informasi manajemen dapat membantu menyediakan informasi tersebut bagi manajer Terry (2013:6).

## 2.12 Penelitian Terdahulu

1. Prananda (2016), Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan perusahaan menggunakan akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan mengenai investai aset tetap yang ada seperti pengambilan keputusan untuk membeli mesin Boiler Dryer yang menggunakan konsep biaya relevan.
2. Panjaitan (2015), Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Cakra Buana Megah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan mengenai investasi dengan memilih salah satu alternatif investasi aktiva tetap yang ada seperti saat membeli atau menyewa excavator.
3. Efendi (2018), Peran Sistem Akuntansi Manajemen dan Gaya Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Manajeria. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen (MAS) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dan gaya pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
4. Ardila dkk (2019), Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Di Kantor Royal Regency Lumajang. Hasil penelitian menunjukkan Royal Regency telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan mengenai investasi jangka panjang. Dalam hal ini informasi akuntansi differensial berperan dalam proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang khususnya pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap.
5. Reinalda (2020), Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aset Tetap Pada PT. Superita Mitrajaya Sukses. Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Superita Mitrajaya Sukses Bukittinggi menunjukkan manajemen perusahaan telah menggunakan informasi akuntansi diferensial.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (Sugiyono, 2018 ;213). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Hotel Gran Puri Manado. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti, sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif dalam mengevaluasi peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada Hotel Gran Puri Manado.

### 3.2. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berusaha menyimpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Data yang ada telah diolah dari entitas terkait yaitu Hotel Grand Puri Manado, selanjutnya untuk menganalisis permasalahan yang ada dalam penelitian ini digunakan pendekatan : Analisis peran informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap perusahaan. Adapun penilaian investasi yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan dua metode yaitu payback period dan Net present value (NPV) dari Mulyadi yaitu:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Laba} + \text{Beban Depresiasi}} \times 100\%$$

Melalui metode dan proses ini, peneliti dapat memaparkan, menggambarkan, serta menganalisis secara kritis serta objektif mengenai peran informasi akuntansi manajemen dalam mengambil keputusan investasi aktiva tetap pada Hotel Gran Puri Manado.

Net Present Value =  $(C_1/1+r) + (C_2/(1+r)^2) + (C_3/(1+r)^3) + \dots + (C_t/(1+r)^t) - C_0$  (atau) NPV = Net Present Value (dalam Rupiah)  $C_t$  = Arus Kas per Tahun pada Periode  $t$   $C_0$  = Nilai Investasi awal pada tahun ke 0 (dalam Rupiah)  $r$  = Suku Bunga atau discount Rate (dalam %) Metode Net Present

Value ini sering digunakan sebagai salah satu proyeksi arus kas. Sehingga, hal ini dapat memberikan gambaran keuntungan dari suatu bisnis atau investasi. Artinya, apabila net present value bernilai positif maka proyeksi pendapatan dari suatu proyek atau investasi akan melebihi dari proyeksi biaya yang perusahaan keluarkan. Sebaliknya, proyeksi akan menghasilkan kerugian jika net present value bernilai negatif.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan perbandingan biaya antara beli atau sewa di hasil penelitian, perusahaan akhirnya membuat suatu keputusan terkait alternatif. Untuk tabel perbandingan biaya yang berdasarkan biaya relevan sebagai berikut:

**Tabel 1. Perbandingan Biaya Alternatif Beli Dan Sewa**

Jenis Kendaraan	Beli	Sewa
Innova Reborn	Rp 292.000.000	Rp 96.000.000
APV SGX Luxury	Rp 197.000.000	Rp 78.000.000
Total	Rp 489.000.000	Rp 174.000.000

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4. Sesuai dengan hasil perhitungan diatas, perusahaan akhirnya memutuskan untuk lebih memilih alternatif berupa pembelian kendaraan mobil Toyota Innova dan Suzuki APV dibanding dengan alternatif menyewa kendaraan tersebut. Alasan keputusan tersebut diambil oleh perusahaan adalah biaya yang dikeluarkan lebih kecil jika membandingkan total biaya antara beli dan sewa, dimana selisih beli dan sewa adalah Rp315.000.000. Mengingat angka selisih tersebut hanya selama 1 tahun jika memutuskan untuk menyewa kendaraan. Diketahui perusahaan menetapkan harga sewa mobil untuk pelanggan hotel adalah Rp500.000 per hari. Jika dikalkulasikan dengan biaya alternatif yang dipilih perusahaan dengan asumsi kendaraan digunakan 20 hari dalam sebulan, maka bisa menghasilkan tambahan pendapatan dari kendaraan mobil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Perbandingan Estimasi Pendapatan Dengan Alternatif Biaya**

Jenis Kendaraan	Estimasi Tambahan Pendapatan	Beli	Sewa
<b>Innova</b>	Rp 500.000 x 20 Hari x 12 Bulan = <b>Rp 120.000.000</b>	<b>Rp 227.000.000</b>	<b>Rp 96.000.000</b>
<b>APV</b>	Rp 500.000 x 20 Hari x 12 Bulan = <b>Rp 120.000.000</b>	<b>Rp 197.000.000</b>	<b>Rp 78.000.000</b>

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 2. jika diselisihkan estimasi tambahan pendapatan maksimal dari kendaraan tersebut dengan biaya operasional masing-masing alternatif akan terlihat laba diferensial yang dihasilkan oleh kendaraan tersebut. Estimasi laba diferensial atas penggunaan kendaraan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Perbandingan Estimasi Laba Antar Alternatif**

Jenis Kendaraan	Beli	Sewa
<b>Innova</b>	Estimasi Pendapatan – Biaya = Rp120.000.000 – Rp 23.428.000 = <b>Rp96.572.000</b>	Estimasi Pendapatan – Biaya = Rp 120.000.000 – Rp 96.000.000 = <b>Rp 24.000.000</b>
<b>APV</b>	Estimasi Pendapatan – Biaya = Rp 120.000.000 – Rp 18.060.000 = <b>Rp 101.940.000</b>	Estimasi Pendapatan – Biaya = Rp 120.000.000 – Rp 78.000.000 = <b>Rp 42.000.000</b>

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 3. diatas maka terlihat jelas jika menyewa mobil tentu menghasilkan kerugian dibandingkan dengan membeli kendaraan mobil. Jika dihitung tingkat pengembalian investasi (*payback period*) berdasarkan estimasi laba maksimal yang dihasilkan oleh kendaraan tersebut maka akan terhitung pengembalian investasinya.

**Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Beli) dengan *Payback Period***

**Tabel 4. Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Beli) dengan *Payback Period***

$$Payback\ Period = \frac{Investasi\ Awal}{Laba + Beban\ Depresiasi}$$

Mobil A	Mobil B
$= \frac{Rp\ 292.000.000}{Rp\ 96.572.000 + Rp\ 36.500.000}$ $= \frac{Rp\ 292.000.000}{Rp\ 133.072.000}$ = 2,19 atau 2 Tahun 2 Bulan	$= \frac{Rp\ 197.000.000}{Rp\ 101.940.000 + Rp\ 24.625.000}$ $= \frac{Rp\ 197.000.000}{Rp\ 126.565.000}$ = 1,55 atau 1 Tahun 5 Bulan

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4. diatas maka untuk estimasi tingkat pengembalian investasi masing-masing adalah minimal 2 tahun 2 bulan untuk mobil Innova Reborn dan 1 tahun 5 bulan untuk mobil Apv SGV Luxury. Dari hasil tingkat pengembalian investasi, bisa dilihat bahwa keputusan membeli kendaraan mobil menghasilkan pengembalian investasi yang cukup cepat. Berikut ini estimasi tingkat pengembalian investasi berdasarkan sewa.

**Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Sewa) dengan Payback Period**

**Tabel 5. Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Sewa) dengan Payback Period**

$$Payback\ Period = \frac{Investasi\ Awal}{Laba + Beban\ Depresiasi}$$

Mobil A	Mobil B
$= \frac{Rp\ 96.000.000}{Rp\ 24.000.000 + Rp\ 36.500.000}$ $= \frac{Rp\ 96.000.000}{Rp\ 60.500.000}$ = 1,58 atau 1 Tahun 6 Bulan	$= \frac{Rp\ 78.000.000}{Rp\ 42.000.000 + Rp\ 24.625.000}$ $= \frac{Rp\ 78.000.000}{Rp\ 126.565.000}$ = 1,17 atau 1 Tahun 2 Bulan

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 5. diatas maka untuk estimasi tingkat pengembalian investasi pada sewa masing-masing adalah minimal 1 tahun 6 bulan untuk mobil Innova Reborn dan 1 tahun 2 bulan untuk mobil Apv SGV Luxury. Dari hasil tingkat pengembalian investasi, bisa dilihat bahwa keputusan sewa kendaraan mobil menghasilkan pengembalian investasi yang cepat.

**Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Beli) dengan Net Present Value Mobil A**

**Tabel 6. Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Beli) dengan Net Present Value**

$$Net\ Present\ Value = (C1/(1+r)) + (C2/(1+r)^2) + (C3/(1+r)^3) + \dots + (Ct/(1+r)^t) - C0$$

Tahun	Investasi (Rp)	Biaya Operasional (Rp)	Benefit (Rp)	DF 4%	Present Value
1	292.000.000	23.428.000	96.572.000	1,000	96.572.000
2	292.000.000	23.428.000	96.572.000	0,962	92.904.264
3	292.000.000	23.428.000	96.572.000	0,925	89.329.100
4	292.000.000	23.428.000	96.572.000	0,889	85.852.508
5	292.000.000	23.428.000	96.572.000	0,855	82.569.060
6	292.000.000	23.428.000	96.572.000	0,822	79.382.184
7	292.000.000	23.428.000	96.572.000	0,790	76.291.880
8	292.000.000	23.428.000	96.572.000	0,760	73.394.720
		<b>Present Value</b>			<b>676.295.716</b>
		<b>Net Present Value</b>			<b>384.295.716</b>

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 6. Diketahui estimasi tingkat pengembalian investasi menurut net present value adalah sebesar Rp. 384.295.716 jika diasumsikan Mobil A di beli.

**Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Beli) dengan Net Present Value Mobil B**

**Tabel 7. Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Beli) dengan Net Present Value**

$$\text{Net Present Value} = (C1/1+r) + (C2/(1+r)^2) + (C3/(1+r)^3) + \dots + (Ct/(1+r)^t) - C0$$

Tahun	Investasi (Rp)	Biaya Operasional (Rp)	Benefit(Rp)	DF 4%	Present Value
1	197.000.000	18.060.000	101.940.000	1,000	101.940.000
2	197.000.000	18.060.000	101.940.000	0,962	98.066.280
3	197.000.000	18.060.000	101.940.000	0,925	94.294.500
4	197.000.000	18.060.000	101.940.000	0,889	90.624.660
5	197.000.000	18.060.000	101.940.000	0,855	87.158.700
6	197.000.000	18.060.000	101.940.000	0,822	83.794.680
7	197.000.000	18.060.000	101.940.000	0,790	80.532.600
8	197.000.000	18.060.000	101.940.000	0,760	77.474.400
<b>Present Value</b>					<b>713.885.820</b>
<b>Net Present Value</b>					<b>516.885.820</b>

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 7. Diketahui estimasi tingkat pengembalian investasi menurut *net present value* adalah sebesar Rp. 516.885.820 jika diasumsikan Mobil B di beli.

**Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Sewa) dengan *Net Present Value* Mobil A**

**Tabel 8. Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Sewa) dengan *Net Present Value***

$$\text{Net Present Value} = (C1/1+r) + (C2/(1+r)^2) + (C3/(1+r)^3) + \dots + (Ct/(1+r)^t) - C0$$

Tahun	Investasi (Rp)	Biaya Operasional (Rp)	Benefit (Rp)	DF 4%	Present Value
1	292.000.000	23.428.000	24.000.000	1,000	24.000.000
2	292.000.000	23.428.000	24.000.000	0,962	23.088.000
3	292.000.000	23.428.000	24.000.000	0,925	22.200.000
4	292.000.000	23.428.000	24.000.000	0,889	21.336.000
5	292.000.000	23.428.000	24.000.000	0,855	20.520.000
6	292.000.000	23.428.000	24.000.000	0,822	19.728.000
7	292.000.000	23.428.000	24.000.000	0,790	18.960.000
8	292.000.000	23.428.000	24.000.000	0,760	18.240.000
<b>Present Value</b>					<b>168.072.000</b>
<b>Net Present Value</b>					<b>-123.928.000</b>

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 8. Diketahui estimasi tingkat pengembalian investasi menurut *net present value* adalah sebesar Rp. -123.928.000 jika diasumsikan Mobil A di sewa.

**Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Sewa) dengan *Net Present Value* Mobil B**

**Tabel 9. Estimasi Tingkat Pengembalian Investasi (Sewa) dengan *Net Present Value***

$$\text{Net Present Value} = (C1/1+r) + (C2/(1+r)^2) + (C3/(1+r)^3) + \dots + (Ct/(1+r)^t) - C0$$

Tahun	Investasi (Rp)	Biaya Operasional (Rp)	Benefit (Rp)	DF 4%	Present Value
1	197.000.000	18.060.000	42.000.000	1,000	42.000.000
2	197.000.000	18.060.000	42.000.000	0,962	40.404.000
3	197.000.000	18.060.000	42.000.000	0,925	38.850.000
4	197.000.000	18.060.000	42.000.000	0,889	37.338.000
5	197.000.000	18.060.000	42.000.000	0,855	35.910.000
6	197.000.000	18.060.000	42.000.000	0,822	34.524.000
7	197.000.000	18.060.000	42.000.000	0,790	33.180.000
8	197.000.000	18.060.000	42.000.000	0,760	31.920.000
<b>Present Value</b>					<b>294.126.000</b>
<b>Net Present Value</b>					<b>97.126.000</b>

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 9. Diketahui estimasi tingkat pengembalian investasi menurut *net present*

*value* adalah sebesar Rp. 97.126.000 jika diasumsikan Mobil B di sewa.

#### 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada PT. Gapura Utarindo Internasional digunakan alternatif antara beli atau sewa dalam pengadaan aktiva tetap, maka bisa dipastikan bahwa perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajemen berupa informasi akuntansi diferensial. Seperti yang sudah dijelaskan di tinjauan pustaka mengenai informasi akuntansi diferensial, bahwa informasi akuntansi diferensial berupa informasi taksiran perbedaan pendapat, aktiva atau biaya yang dikeluarkan dalam suatu alternatif yang mempunyai manfaat bagi manajemen dalam menentukan suatu keputusan melalui berbagai pilihan dengan biaya masing-masing pilihan sehingga dapat mencapai suatu keputusan.

Berdasarkan perhitungan tingkat pengembalian investasi dengan membandingkan antara beli dan sewa dan menggunakan metode payback period serta *net present value* (NPV) maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa alternatif sewa lebih cepat pengembalian investasinya yaitu hanya 1 tahun 6 bulan untuk mobil A dan 1 tahun 2 bulan untuk mobil B, namun ternyata jika di beli itu periode pengembalian investasi lebih lama yaitu 2 tahun 2 bulan untuk mobil A dan 1 tahun 5 bulan untuk mobil B tetapi dari perusahaan menetapkan payback period yaitu tiga tahun, jadi baik dibeli maupun di sewa investasi ini tetap dianggap layak. Setelah didapat hasil dari NPV untuk mobil A lebih baik di beli daripada di sewa karena NPV lebih tinggi sehingga investasi yang diusulkan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi begitupun mobil B lebih baik di beli karena NPV lebih tinggi, untuk kendaraan A NPV nya dibawa 0 jika di sewa sehingga berdasarkan perhitungan payback period dan NPV maka investasi dianggap layak jika dibeli dan mengeluarkan biaya yang paling rendah dan dalam penggunaan jangka panjang.

Berdasarkan informasi akuntansi diferensial serta keputusan investasi aktiva tetap berupa pembelian kendaraan mobil di Hotel Gran Puri Manado, maka untuk tahap pengambilan keputusan investasi aktiva tetap bisa dilihat pada pengambilan keputusan pembelian kendaraan mobil adalah sebagai berikut :

- a. Manajer Hotel Gran Puri Manado melakukan review dan meninjau ulang kondisi sehingga menemukan suatu permasalahan dan mencari solusinya. Masalah yang timbul adalah pelanggan Hotel Gran Puri Manado yang 60% adalah pekerja kantoran yang mengadakan kunjungan kerja, mengadakan acara perkantoran, sehingga mereka membutuhkan kendaraan mobil untuk kelancaran aktivitas pekerjaan yang ditugaskan.
- b. Setelah itu manajer menentukan alternatif dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pengadaan kendaraan mobil beli atau sewa.
- c. Setelah selesai menentukan alternatif antara beli dan sewa, maka manajer mengumpulkan beberapa informasi biaya yang berpengaruh jika manajer pelaksana memutuskan untuk memilih antara kedua alternatif tersebut.
- d. Setelah semua informasi biaya dikumpulkan, maka manajer melakukan analisis biaya alternatif.
- e. Setelah dianalisis, akan terlihat alternatif yang dianggap biayanya paling kecil. Alternatif pilihan terbaik akan diambil oleh pihak manajer sebagai keputusan sementara.
- f. Hasil perhitungan kemudian di paparkan dalam ruangan meeting PT Gapura Utarindo Internasional
- g. Jika analisis tersebut efektif dan efisien bagi masalah dan keuntungan perusahaan, maka direktur setuju dengan solusi analisis tersebut, dengan begitu keputusan tersebut akan dilaksanakan sebagai *final desicion*.

Setelah direktur setuju akan hasil rapat, maka keputusan itu dijalankan oleh perusahaan. Keputusan ini bisa dilihat pada pengadaan kendaraan mobil di Hotel Gran Puri Manado. Setelah keputusan ini disetujui oleh Direktur, maka pengadaan kendaraan ini akan dilakukan dari pembelian kendaraan sampai biaya-biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan kendaraan agar fasilitas hotel bisa dinikmati oleh pelanggan. Untuk asuransi, perusahaan menggunakan *all risk*, maka perusahaan tidak khawatir akan kerusakan ringan atau berat ataupun kehilangan yang terjadi pada kendaraan di masa yang akan datang.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menentukan keputusan investasi aktiva tetap Hotel Gran Puri Manado oleh PT Gapura Utarindo Internasional, perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajemen yaitu informasi



akuntansi diferensial dengan memilih antara dua alternatif yaitu membeli atau menyewa aktiva tetap sebagai landasan pengambilan keputusan seperti pengadaaan kendaraan mobil di hotel. Dimana perusahaan memilih untuk membeli dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli kendaraan lebih murah dibanding menyewa

2. Informasi akuntansi manajemen dianggap penting dalam menentukan keputusan investasi aktiva tetap PT Gapura Utarindo Internasional kepada Hotel Gran Puri Manado dimana informasi tersebut dijadikan sebagai patokan dalam menganalisis keputusan investasi aktiva tetap.

## 5.2. Saran

Saran untuk penelitian ini :

1. Kepada PT Gapura Utarindo Internasional, khususnya manajer Hotel Gran Puri Mando untuk lebih berhati-hati dalam mengkaji biaya relevan yang sifatnya bisa mudah berubah dalam satu tahun atau lebih dengan membuat perkiraan biaya yang maksimal (rasional), bukan biaya yang sangat detail agar dalam pembuat keputusan investasi bersifat jangka panjang yang berdasarkan informasi akuntansi diferensial yaitu dengan membandingkan biaya antar alternatif dapat berjalan sesuai rencana tanpa biaya-biaya kejutan atau bersifat tambahan yang suatu saat bisa terjadi seperti biaya bahan bakar dan pajak kendaraan yang mngkin bisa berubah dalam 1 tahun atau tahun-tahun setelahnya sesuai dengan perekonomian indonesia atau peraturan hukum indonesia, sehingga dapat mengacaukan jalannya investasi aktiva tetap yang sudah diputuskan oleh perusahaan.
2. Untuk evaluasi berdasarkan informasi akuntansi manajemen diharapkan akan selalu digunakan oleh perusahaan, dan bukan sekedar pernyataan bahwa informasi akuntansi manajemen dianggap penting dalam menentukan keputusan investasi aktiva tetap perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardila, C.A. 2019. *Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Di Kantor Royal Regency Lumajang*. Journal Of Accounting Volume 2 Nomor 1. Hal. 2117-2128.
- Bayu, 2014. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Edisi Revisi. Aksara Media, Jakarta.
- Efendi, D. 2021. *The Role of the Management Accounting Sistem and Decision-Making Style on Managerial performance*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Volume 25 Issue 1 2021. Page 144-161.
- Fahmi, I. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi*. Mitrawacanamedia, Bogor
- Firdaus, A. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Salemba Empat.
- Halim, A. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke 2. BPFE. Yogyakarta
- Harold, C.O.K. 2013. *Manajemen Dasar*. Edisi Revisi. Cetakan Ke Tujuh. Bumi Aksara, Jakarta
- Krismiaji, A.Y. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. UPP STIM YPKN. Yogyakarta
- Lasut, T. 2015. *Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Ragey Poppy Di Tomohon*. Jurnal EMBA, Universitas Sam Ratulangi, Vol.3 No.1
- Mulyadi, 2015. *Akuntansi Manajemen : Konsep*, Edisi Revisi. Salemba 4, Jakarta.
- Panjaitan, D. 2015. *Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Cakra Buana Megah*. Jurnal EMBA, Universitas Sam Ratulangi, Vol.3 No.2
- Prananda. 2016. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung*. Jurnal EMBA Vol. 7 No. 2. Hal 288-298.
- Reinalda, U. 2020. *Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aset Tetap Pada PT. Superita Mitrajaya Sukses*. Jurnal Politeknik Negeri Medan. Volume 1 No.1. Hal. 266-276.
- Samrryn, 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta:BPFE
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&B*. Bandung. PT Alfabeta. Hal 6.
- Tandelilin, E. 2012. *Portofolio Dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Kanisius, Yogyakarta.
- Terry, G.R. 2013. *Prinsip – Prinsip Manajemen*. edisi Revisi, Cetakan Ke Tiga. Bumi Aksara, Jakarta.